

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala adalah cedera yang terjadi pada kulit kepala, tengkorak, otak, dan jaringan di bawahnya serta pembuluh darah di kepala (Haniffa & Radcliffe, 2022). Cedera kepala juga biasa disebut cedera otak traumatis/*Traumatic Brain Injury* (TBI) merupakan suatu gangguan traumatik dari fungsi otak yang dapat menimbulkan perdarahan pada otak dan lapisan pelindung otak/*meningens* ataupun tanpa disertai perdarahan (WHO, 2019).

Cedera kepala terjadi terutama disebabkan karena kecelakaan, baik kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan kerja. Menurut WHO (2018), sekitar 1,3 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas di jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama kematian anak-anak dan dewasa muda berusia 5-29 tahun. WHO memprediksi angka kecelakaan lalu lintas akan terus meningkat karena peningkatan pengguna kendaraan bermotor, sehingga diperkirakan kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab trauma ketiga terbanyak di dunia. Di Indonesia pada 2022 Kepolisian Republik Indonesia mencatat terdapat lebih dari 94 ribu kasus kecelakaan, angka tersebut naik 1% setiap bulannya.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi tempat terjadinya cedera di jalan raya sebesar 31,4%. Menurut data Riskesdas Kemenkes RI (2018) berdasarkan bagian tubuh yang mengalami cedera, tingkat prevalensi terjadinya cedera kepala di Indonesia sebesar 11,9% dari

total cedera yang dialami oleh masyarakat. Cedera kepala menempati posisi ketiga setelah anggota gerak bawah 67,9% dan anggota gerak atas 32,7%. Hasil Riskesdas 2018 Provinsi Lampung (Kemenkes RI, 2019) berdasarkan bagian tubuh yang mengalami cedera, prevalensi cedera kepala sebesar 12,12%, sedangkan di Kota Metro berdasarkan hasil Riskesdas 2018, tingkat prevalensi cedera kepala sebesar 4,24%.

Berdasarkan catatan rekam medik IGD RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro selama kurun waktu bulan Januari-Oktober 2022, kunjungan pasien dengan kasus cedera kepala sebanyak 119 kasus. Meskipun tidak termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak, cedera kepala dengan klasifikasi berat memiliki resiko tinggi yang berakibat kecacatan dan kematian pada pasien apabila cedera tidak tertangani dengan cepat dan tepat.

Cedera kepala berat merupakan kasus gawat darurat yang harus segera ditangani. Karena pada penderita cedera kepala berat akan terjadi penurunan tingkat kesadaran yang dapat menimbulkan sumbatan jalan napas karena pergeseran posisi lidah, penumpukan mukus dan depresi pernapasan (Ulya *et al.*, 2017). Hal ini dapat menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif yang mengakibatkan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Cedera kepala berat dengan perdarahan intra serebral menyebabkan peningkatan tekanan intra kranial yang menimbulkan penurunan kapasitas adaptif intrakranial (Mahoklory, 2021). Penanganan tenaga kesehatan yang cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah kerusakan otak sekunder dan kematian, dengan cara memastikan oksigenasi yang adekuat dan menjaga tekanan darah yang cukup untuk perfusi otak (*American College of Surgeons*, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, meskipun kasus cedera kepala memiliki angka yang relatif tidak tinggi, namun bahayanya bagi pasien apabila cedera kepala tidak tertangani dengan tepat yang dapat menimbulkan kecacatan hingga kematian, maka penulis tertarik untuk menjadikan kasus ini sebagai laporan tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Cedera Kepala Berat terhadap Tn. A di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

B. Rumusan Masalah

Cedera kepala merupakan jenis cedera ketiga yang sering terjadi di Indonesia dengan prevalensi 11.9%, dan terus meningkat seiring terjadinya tingkat kecelakaan lalu lintas 1% setiap bulan. Cedera kepala berat yang tidak tertangani dengan cepat dan tepat dapat menimbulkan kerusakan otak sekunder, mengakibatkan kecacatan hingga kematian. Maka rumusan masalah karya tulis ini adalah Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Cedera Kepala Berat Terhadap Tn. A Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 08 November 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini adalah agar penulis dapat memberikan gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Cedera Kepala Berat terhadap Tn. A di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 08 November 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan pada laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Cedera Kepala Berat terhadap Tn. A di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro, meliputi:

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan gawat darurat pada Tn. A dengan cedera kepala berat.
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa Keperawatan pada Tn. A dengan cedera kepala berat.
- c. Memberikan gambaran tentang rencana intervensi keperawatan pada Tn. A dengan cedera kepala berat.
- d. Memberikan gambaran tentang implementasi keperawatan pada Tn. A dengan cedera kepala berat.
- e. Memberikan gambaran tentang hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. A dengan cedera kepala berat.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dengan menulis laporan tugas akhir ini diharapkan penulis dapat menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan dapat dijadikan sebagai contoh, dalam menangani masalah keperawatan dan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus cedera kepala berat.

2. Bagi Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Metro

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam proses pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan cedera kepala.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan menjadi gambaran tentang teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Cedera Kepala Berat terhadap Tn. A di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. Laporan studi kasus ini merupakan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada Tn. A dengan kasus cedera kepala berat di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 08 November 2022.